



**FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN  
PENYAKIT DIABETES MELITUS PADA PASIEN RAWAT JALAN DI  
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. KARIADI SEMARANG TAHUN  
2010**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

Sri Widayati Alfiah

NIM 6450405552

PERPUSTAKAAN  
**UNNES**

**JURUSAN ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2011**

## ABSTRACT

**Sri Widayati Alfiyah.2010. Risk Factors Associated with Disease Incident Diabetes Mellitus in Outpatient Regional General Hospital in Semarang, the Faculty of Sport Science, State University of Semarang. Advisor: I. dr.Yuni Wijayanti M. Kes, II.Drs. Bambang Wahyono, M. Kes.**

*Keywords: Diabetes mellitus*

Diabetes Mellitus can strike all age groups, all socioeconomic levels, male or female, let alone the possibility of urban residents affected by diabetes mellitus is greater than the countryside. Diabetics (diabetics) may be at risk of complications of heart disease, stroke, kidney, eye, nerve.

This research type is research (survey) with the analytic case control study design. Population case population consisted of outpatients who are clinically diagnosed diabetes mellitus in the General Hospital of the city of Semarang and the control population outpatients diagnosed as not suffering from diabetes mellitus at the General Hospital of the city of Semarang. Samples taken from a sample comprised 46 cases of patients, and control sample totaling 46 patients. The instrument used in this study were: 1). Questionnaire, 2). Sheet listing the medical record. The data collection technique used observation, interviews, documentation. Analysis results using Chi square test.

The result showed that there correlation between family history of diabetes mellitus ( $\rho$  value = 0.011, OR = 3.022), there is a correlation between age and diabetes mellitus ( $\rho$  value = 0.007, OR = 3.199), there is a correlation between hypertension with diabetes mellitus ( $\rho$  value = 0.001, OR = 4.330),), there is a relationship between obesity with diabetes mellitus ( $\rho$  value = 0.001, OR = 5.856),), there is a relation between sport activity with diabetes mellitus ( $\rho$  value = 0.012, OR = 2.971) .

District General Hospital, Semarang city is expected to cooperate in promoting and preventive efforts by providing guidance or information media in the hospital environment. Media that can be used in the form of posters on the importance of prevention (preventive) diabetes mellitus for people who are not suffering from diabetes mellitus.

PERPUSTAKAAN  
UNNES

## ABSTRAK

**Sri Widayati Alfiyah.2010. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Penyakit Diabetes Melitus pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: I. dr.Yuni Wijayanti M.Kes, II.Drs. Bambang Wahyono, M.Kes.**

*Kata Kunci : Diabetes melitus*

Penyakit diabetes melitus merupakan masalah kesehatan di seluruh dunia dengan perkiraan lebih dari 120 juta penderita. *World Health Organization* (WHO) membuat perkiraan bahwa pada tahun 2000 jumlah pengidap diabetes melitus di atas umur 20 tahun berjumlah 150 juta orang dan dalam kurun waktu 25 tahun kemudian, pada tahun 2025, jumlah itu akan membengkak menjadi 300 juta orang. Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang penderita penyakit diabetes melitus mengalami peningkatan dari tahun 2007 sebanyak 2.968 orang, tahun 2008 sebanyak 4.167 orang, tahun 2009 sebanyak 5.228 orang. Kenaikan jumlah dari tahun 2007-2009 tersebut kemungkinan disebabkan oleh interaksi beberapa faktor risiko.

Jenis penelitian ini adalah penelitian (*survey*) analitik dengan rancangan penelitian case control. Populasi terdiri dari populasi kasus yaitu pasien rawat jalan yang terdiagnosis secara klinis menderita penyakit diabetes mellitus di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang dan populasi kontrol yaitu pasien rawat jalan yang terdiagnosis tidak menderita penyakit diabetes mellitus di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang. Sampel yang diambil terdiri dari sampel kasus berjumlah 46 pasien, dan sampel kontrol berjumlah 46 pasien. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 1). Kuesioner, 2). Lembar pencatatan rekam medik. Teknik pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis hasil penelitian dengan uji *Chi square*.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa ada hubungan antara riwayat keluarga dengan diabetes melitus ( $p\text{ value} = 0,011$ , OR = 3,022), ada hubungan antara umur dengan diabetes melitus ( $p\text{ value} = 0,007$ , OR = 3,199), ada hubungan antara hipertensi dengan diabetes melitus ( $p\text{ value} = 0,001$ , OR = 4,330), ada hubungan antara obesitas dengan diabetes melitus ( $p\text{ value} = 0,001$ , OR = 5,856), ada hubungan antara aktivitas olahraga dengan diabetes melitus ( $p\text{ value} = 0,012$ , OR = 2,971).

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang diharapkan dapat bekerjasama dalam upaya promotif dan preventif dengan memberikan penyuluhan atau media informasi di lingkungan rumah sakit. Media yang dapat digunakan berupa poster mengenai pentingnya upaya pencegahan (preventif) penyakit diabetes melitus bagi orang yang belum menderita penyakit diabetes melitus.